

ABSTRAK
PENGARUH FAKTOR KEBIASAAN PADA SISWA SD
TERHADAP PREVALENSI ASCARIASIS
DI DESA CANGKUANG WETAN KABUPATEN BANDUNG

Octaviany P. Harjo, 2008. Pembimbing I: Rita Tjokropranoto, dr., M.Sc.
Pembimbing II: Winsa Husin, dr., M.Sc., M.Kes., PA(K)

Ascariasis merupakan penyakit dengan prevalensi yang cukup tinggi di Indonesia dan ditemukan hampir pada semua anak berusia 1-10 tahun. Penyakit ini dapat mengganggu penyerapan gizi pada anak dan mengakibatkan penurunan prestasi belajar di siswa sekolah. Maka dari itu, penting dilakukan tindakan pencegahan, salah satunya dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat melalui kebiasaan-kebiasaan pada siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat prevalensi *ascariasis* di desa Cangkuang Wetan kabupaten Bandung dan apakah prevalensi tersebut ada hubungannya dengan kebiasaan-kebiasaan pada siswa.

Sampel penelitian adalah siswa SD di desa Cangkuang Wetan yang berjumlah 228 anak. Penelitian dilakukan dengan pemeriksaan feces dan wawancara melalui kuesioner tertutup. Kemudian hasilnya dianalisis secara univariat dan bivariat dengan metode *Chi-square test*.

Hasil penelitian menunjukkan prevalensi *ascariasis* sebesar 44,3%. Data diolah secara statistik, didapatkan hasil χ^2 hitung kebiasaan mencuci tangan sebelum makan= 9,787, χ^2 hitung kebiasaan mencuci tangan setelah buang air besar= 0,494, χ^2 hitung kebiasaan menggunting kuku= 1,526, χ^2 hitung kebiasaan makan menggunakan sendok= 1,130, dan χ^2 hitung kebiasaan minum obat cacing= 1,229 dengan χ^2 tabel= 5,991.

Dapat disimpulkan terdapat pengaruh kebiasaan siswa mencuci tangan sebelum makan dalam menurunkan prevalensi *ascariasis* siswa SD di desa Cangkuang Wetan. Dan kebiasaan mencuci tangan setelah buang air besar, menggunting kuku, makan menggunakan sendok dan minum obat cacing tidak memiliki pengaruh dalam menurunkan prevalensi *ascariasis* siswa SD di desa Cangkuang Wetan.

Kata kunci : *ascariasis*, kebiasaan, siswa SD, Cangkuang Wetan

ABSTRACT
THE HABIT INFLUENCE FACTOR
OF THE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS TOWARDS
THE ASCARIASIS PREVALENCE IN CANGKUANG WETAN'S VILLAGE
IN BANDUNG REGENCY

Octaviani P. Harjo, 2008. 1st tutor: Rita Tjokropranoto, dr., M.Sc.
2nd tutor: Winsa Husin, dr., M.Sc., M.Kes., PA(K)

The prevalence of ascariasis is quite high in Indonesia and especially found among children between 1-10 years old. This disease can impact to the nutrition absorption and this may decrease the yield of study as well. Therefore the prevention should be provided to do, as the primary priority to improve the healthy life style.

The objective is to determine the level of ascariasis prevalence in Cangkuang Wetan's village in Bandung Regency and is influenced by the children's habit.

The sample was the 228 elementary school children by observing feces examination and interview through the closed questionnaire. The data analysis was using the univariat and bivariat with the Chi-square methods.

The result showed that the prevalence of ascariasis is 44.3%, and after statistic analyzing, χ^2 value for hand washing before eating is 9.787, χ^2 value for hand washing after the toilet is 0.494, χ^2 value for cutting nail is 1.526, χ^2 value for eating with spoon is 1.130, χ^2 value for take antihelmintic drug is 1.229, with χ^2 table value is 5.991.

There is a influence of hand washing before eating in decrease ascariasis prevalence of the elementary school students at Cangkuang Wetan village. And there is no influence of hand washing after the toilet, cutting nail, eating with spoon and take antihelmintic drug in decrease ascariasis prevalence of the elementary school students at Cangkuang Wetan village.

Key words : ascariasis, habit, elementary school students, Cangkuang Wetan

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	4
1.5.2 Hipotesis	5
1.6 Metodologi	6
1.7 Lokasi dan Waktu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Gambaran Umum	8
2.2 Epidemiologi.....	8
2.3 Etiologi.....	9
2.3.1 Klasifikasi	9
2.3.2 Morfologi	9
2.3.3 Siklus Hidup.....	12
2.3.4 Cara Penularan	13
2.4 Patogenesis, Patologi dan Simptomatologi.....	13
2.5 Komplikasi	16
2.6 Prognosis	16
2.7 Diagnosis.....	17
2.8 Terapi	18
2.9 Pencegahan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Alat dan Bahan	21

3.2 Metode Penelitian.....	21
3.2.1 Rancangan Penelitian	21
3.2.2 Subjek Penelitian.....	21
3.2.2.1 Populasi Penelitian	21
3.2.2.2 Sampel Penelitian.....	22
3.2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	22
3.2.3 Sumber Data.....	22
3.2.3.1 Data Primer	22
3.2.3.2 Data Sekunder	22
3.2.4 Instrumen Penelitian.....	23
3.2.5 Kriteria Penelitian.....	23
3.2.5.1 Kriteria Inklusi	23
3.2.5.2 Kriteria Eksklusi	23
3.2.6 Kerangka Konsep	23
3.2.7 Hipotesis Penelitian.....	23
3.2.8 Variabel Penelitian	25
3.2.8.1 Definisi Konsepsional	25
3.2.8.1.1 Independen (Bebas).....	25
3.2.8.1.2 Dependen (Terikat).....	25
3.2.8.2 Definisi Operasional	25
3.2.9 Cara Pemeriksaan Feces	26
3.2.10 Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	26
3.2.10.1 Pengolahan Data	26
3.2.10.2 Analisis Data	27
3.2.10.2.1 Analisis Univariat.....	27
3.2.10.2.2 Analisis Bivariat.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	28
4.2.1 Analisis Univariat	28
4.2.2 Analisis Bivariat.....	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1 Simpulan	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	68

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden Berdasarkan Usia.....	28
Tabel 4.2 Pekerjaan Ibu.....	29
Tabel 4.3 Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Mencuci Tangan Sebelum Makan	30
Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Mencuci Tangan Setelah Buang Air Besar (BAB)	30
Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Menggunting Kuku	31
Tabel 4.6 Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Menggunakan Sendok	31
Tabel 4.7 Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Minum Obat Cacing	31
Tabel 4.8 Hasil Pemeriksaan Feces dengan Metode Langsung	32
Tabel 4.9 Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Sebelum Makan terhadap Prevalensi <i>Ascariasis</i>	32
Tabel 4.10 Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Setelah Buang Air Besar (BAB) terhadap Prevalensi <i>Ascariasis</i>	34
Tabel 4.11 Pengaruh Kebiasaan Menggunting Kuku terhadap Prevalensi <i>Ascariasis</i>	35
Tabel 4.12 Pengaruh Kebiasaan Makan Menggunakan Sendok terhadap Prevalensi <i>Ascariasis</i>	37
Tabel 4.13 Pengaruh Kebiasaan Minum Obat Cacing terhadap Prevalensi <i>Ascariasis</i>	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i> dewasa jantan dan betina.....	10
Gambar 2.2 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> yang dibuahi.....	11
Gambar 2.3 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> yang tidak dibuahi.....	11
Gambar 2.4 Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	44
Lampiran 2 Perhitungan Statistik Analisis Bivariat.....	45
Lampiran 3 Kode Etik Penelitian	55
Lampiran 4 Izin Penelitian Kesbanglinmas	56
Lampiran 5 Izin Penelitian Dinas Kesehatan	57
Lampiran 6 Data PHBS Rumah Tangga 2010	58
Lampiran 7 Foto Alat dan Bahan Penelitian	63
Lampiran 8 Foto Lokasi Penelitian	64
Lampiran 9 Foto Hasil Penelitian	66
Lampiran 10 <i>Informed Consent</i>	67